

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXIII, Semester Genap, Tahun 2012/2013

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

MUSEUM Y.B MANGUNWIJAYA DI KOTA YOGYAKARTA

Tema Desain

Arsitektur Rama Mangunwijaya

Fokus Kajian

**Penerapan Arsitektur Guna dan Citra Pada Bangunan
Museum Y.B. Mangunwijaya**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun Oleh :

Filipus Edwin Christianto 09.11.0099

Dosen Pembimbing :

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT



PERPUSTAKAAN Universitas Katolik Soegijapranata	No. Inv.	0777 / S / TA / C.1
	Tanggal	29 Januari 2013
	Paraf	

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

April, 2013



HALAMAN PENGESAHAN

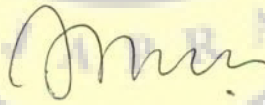
PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXIII, Semester Genap, Tahun 2012/2013

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Museum Y.B Mangunwijaya di Kota Yogyakarta
Penekanan Desain : Arsitektur Rama Mangunwijaya
Permasalahan Dominan : Penerapan Arsitektur Guna dan Citra pada
Bangunan Museum Y.B Mangunwijaya
Penyusun : Filipus Edwin C. 09.11.0099
Pembimbing : Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT
Penguji : Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA
Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT
Ir. R. Darmono MT, IAI

Semarang, April 2013
Mengetahui dan mengesahkan
Pembimbing,



Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT
NPP. 058.1.1989.048

Penguji,



Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA
NIP. 131.283.277

Penguji,



Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT
NPP. 058.1.1991.096

Penguji,



Ir. R. Darmono MT, IAI
NPP. 058.1.1991.098



HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXIII, Semester Genap, Tahun 2012/2013

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Museum Y.B Mangunwijaya di Kota Yogyakarta

Penekanan Desain : Arsitektur Rama Mangunwijaya

Permasalahan Dominan : Penerapan Arsitektur Guna dan Citra pada

Bangunan Museum Y.B Mangunwijaya

Penyusun : Filipus Edwin C. 09.11.0099

Pembimbing : Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT

Penguji : Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA

Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT

Ir. R. Darmono MT, IAI

Semarang, April 2013

Mengetahui dan mengesahkan

Dekan

Fakultas Arsitektur dan Desain,



Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT
NPP. 058.1.1989.048

Ketua

Program Studi Arsitektur,



Ir. FX. Bambang Suskiyatno, MT
NPP. 058.1.1992.134

Koordinator

Proyek Akhir Arsitektur,

Ir. Yulita Titik S. MT
NPP. 058.1.1988.034



SURAT PERNYATAAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXIII, Semester Genap, Tahun 2012/ 2013

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

NAMA : Filipus Edwin Christianto

NIM : 09.11.0099

Menyatakan bahwa karya ilmiah :

Judul : Museum Y.B Mangunwijaya di Kota Yogyakarta

Tema Desain : Arsitektur Mangunwijaya

Fokus Kajian : Penerapan arsitektur Rama Mangunwijaya ke dalam bangunan Museum Y.B Mangunwijaya.

Pembimbing : Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT

NPP. : 058.1.1989.048

Adalah bukan karya plagiasi, Bila dikemudian hari diketemukan tindak plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah tersebut, maka pembuat pernyataan di atas siap menerima segala konsekuensinya.

Semarang, 17 Juni 2013

Penulis



Filipus Edwin Christianto

NIM : 09.11.0099





PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya selama pembuatan Landasan Teori dan Program yang berjudul “Museum Y.B Mangunwijaya di Kota Yogyakarta” ini.

Dalam pembuatan Landasan Teori dan Program ini, tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ini mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak tersebut, terutama pada :

1. Ir. Yulita Titik ; selaku koordinator Proyek Akhir Arsitektur 63, Unika Soegijapranata yang senantiasa memberikan pengarahan penulisan Landasan Teori dan Program ini.
2. Ir. IM Tri Hesti Mulyani, MT; selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat – nasehat dalam pembuatan Landasan Teori dan Program ini.
3. Orang Tua ; yang senantiasa mendukung penulis baik secara material maupun non-material
4. Teman – teman PAA 63; yang selalu bersedia memberikan saran dan masukan dalam pembuatan Landasan Teori dan Program ini.
5. Serta Pihak – pihak lain yang tidak mungkin penulis jabarkan satu persatu.

Selanjutnya penulis berharap dengan adanya Landasan Teori dan Program yang berjudul “Museum Y.B Mangunwijaya di Kota Yogyakarta” ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkenan membaca dan memahami isi Landasan Teori dan Program ini.

Dalam pembuatan Landasan Teori dan Program yang digunakan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Sarjana Teknik Arsitektur ini tentunya penulis tidak terlepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun.

Penulis



DAFTAR ISI

Lembar judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan.....	iv
Prakata	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Diagram.....	xii
Abstrak	xiii
 Bab I. Pendahuluan	 1
I .1 Gambaran Umum Proyek	1
I.1.1 Judul dan Terminologi Proyek.....	1
I.1.2 Tinjauan Umum Proyek	2
I.1.3 Tinjauan Khusus Proyek	6
I .2 Perumusan Masalah	9
I.2.1 Latar Belakang Masalah	9
I.2.2 Identifikasi Masalah	12
I.2.3 Batasan /Fokus Kajian.....	13
I.2.4 Rumusan Masalah	13
I.3.Tujuan	14
 Bab II. Kajian Pustaka	 15
II.1 Metoda Pengumpulan data	15

II.2 Studi Preseden	17
II.3 Studi Literatur	26
Bab III. Gagasan Awal dan Pendekatan	29
III.1 Pendekatan Fungsional	29
III.1.1 Pendekatan fasilitas dan kebutuhan Ruang	29
III.1.2 Pendekatan penyelesaian struktur	42
III.1.3 Pendekatan penyelesaian Utilitas	46
III.1.4 Pendekatan penyelesaian lingkungan dsb	49
III.2 Pendekatan Lokasi	51
III.3 Penelusuran Tema/Penekanan Desain	58
III.4 Kerangka pikir	31
Bab IV. Analisa dan Program	62
Bab V. Resume	95
Daftar Pustaka	96
Lampiran 1	113
Lampiran 2	126



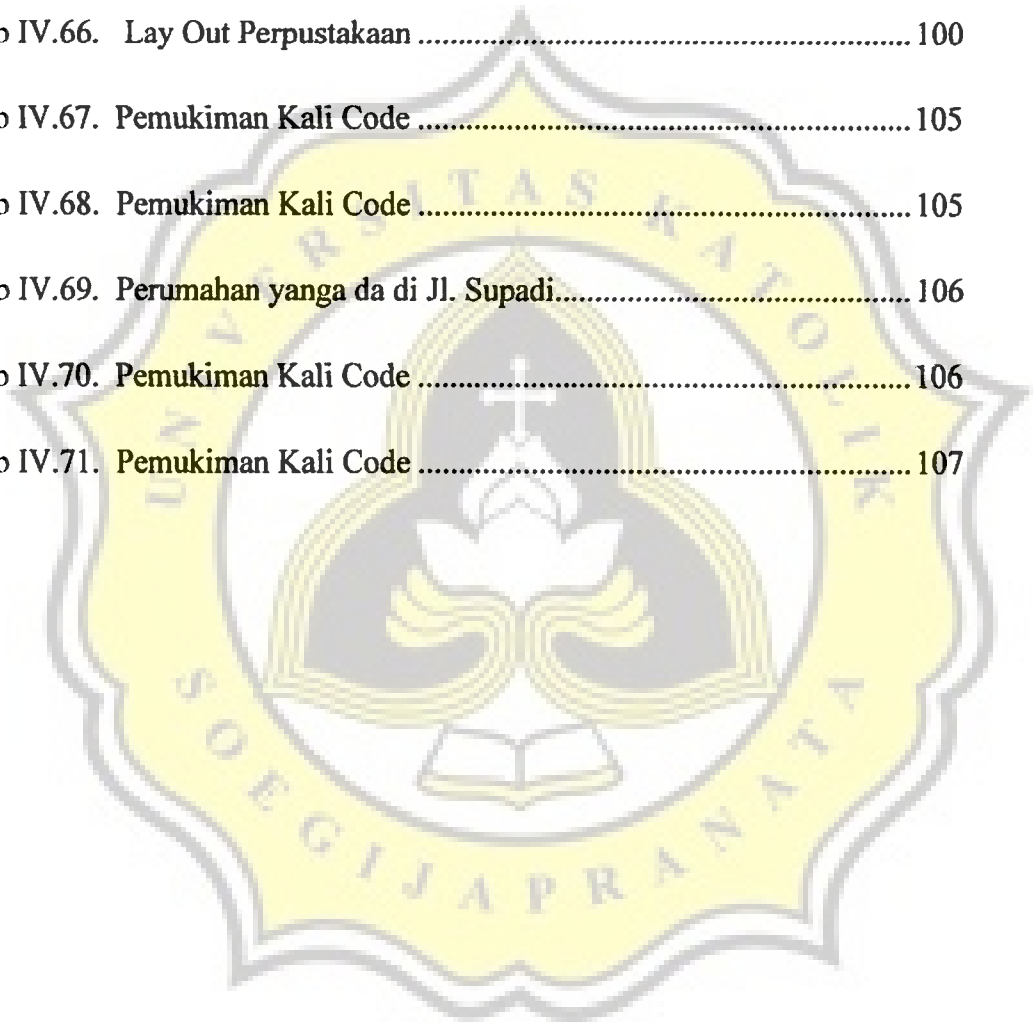
DAFTAR GAMBAR

Gb I.1. Denah Museum KAA.....	5
Gb I.2. Tampak Bangunan Museum KAA	6
Gb I.3. Area Pamer Terbuka Museum Affandi	9
Gb I.4. Penataan Interior Lukisan	10
Gb I.5. Suasana kursi pengamatan dan objek.....	10
Gb I.6. Tangga menuju lantai 2 dan 3	11
Gb II.7. Tata Pencahayaan Alami	22
Gb II.8. Standar perletakan koleksi lukisan	23
Gb II.9. Standar jarak perletakan koleksi dengan pengamat	23
Gb II.10. Teknik pencahayaan lukisan / foto	24
Gb II.11. Teknik pencahayaan lukisan / foto	25
Gb II.12. Susunan Ruang	27
Gb II.13. Susunan Ruang	28
Gb II.14. Susunan Ruang	28
Gb II.15. Pola-pola sirkulasi pameran museum	29
Gb II.16. Teknik pencahayaan frontlight	29
Gb II.17. Teknik pencahayaan downlight	30
Gb II.18. Teknik pencahayaan uplight	30
Gb II.19. Teknik pencahayaan sidelight.....	30

Gb II.20. Teknik pencahayaan backlight.....	31
Gb II.21. Teknik pencahayaan wallwasher	31
Gb II.22. Museum Biosfer.....	43
Gb II.23. Tampak museum Ullen Sentalu.....	43
Gb II.24. Entrance museum Ullen Sentalu.....	44
Gb II.25. Interior The Mind Museum	44
Gb.II.26 Entrance The Mind Museum	44
Gb III.27. Lukisan Kuli Kontrak Koleksi Muskitnas	51
Gb III.28. Lukisan Perlawanan Lokal Koleksi Muskitnas	52
Gb III.29. Lukisan Sejarah Pendidikan Koleksi Muskitnas	53
Gb III.30. Foto Kartini Koleksi Muskitnas	53
Gb III.31. Foto Pelajar STOVIA.....	54
Gb III.32. Diorama Pembelaan dr. H.F Rool	55
Gb III.33. Sistem Rain Harvesting digunakan untuk irigasi	62
Gb III.34. Sistem Rain Harvesting digunakan untuk menyiram toilet.....	62
Gb III.35. Bagan Jaringan Listrik.....	63
Gb III.36. Bagan Jaringan Air Bersih.....	64
Gb III.37. Tapak Alternatif 1	68
Gb III.38. Peta CAD Lokasi Site 1.....	68
Gb III.39. Tapak Alternatif 2	69
Gb III.40. Peta CAD Lokasi Site 2.....	69

Gb III.41. Tapak Alternatif 3	70
Gb III.42. Peta CAD Lokasi Site 3.....	70
Gb III.43. Bangunan Pertemuan di Kali Code	72
Gb III.44. Pemukiman di Kali Code	72
Gb III.45. Gereja Katolik St Albertus	73
Gb III.46. Interior Gereja Katolik St Albertus	73
Gb III.47. Suasana misa di gereja St Theresia	74
Gb III.48. Rumah Rama Mangun 1	74
Gb III.49. Rumah Rama Mangun 2.....	75
Gb III.50. Rumah Rama Mangun 3	75
Gb III.51. Rumah Rama Mangun 4.....	75
Gb IV.52. Jip Willys	88
Gb IV.53. Rama Mangun memimpin misa	88
Gb IV.54. Rama Mangun 1	89
Gb IV.55. Rama Mangun 2	90
Gb IV.56. Mesin Ketik Rama Mangun	90
Gb IV.57. Rama Mangun 3	90
Gb IV.58. Rama Mangun 4	91
Gb IV.59. Kalyanakretya	94
Gb IV.60. Aga Khan Award.....	94
Gb IV.61. South East Asia Write Award	94

Gb IV.62. IAI Award	94
Gb IV.63. Macam jubah rama untuk misa	95
Gb IV.64. Lay Out Ruang Pamer	98
Gb IV.65. Lay Out Ruang Teater	99
Gb IV.66. Lay Out Perpustakaan	100
Gb IV.67. Pemukiman Kali Code	105
Gb IV.68. Pemukiman Kali Code	105
Gb IV.69. Perumahan yang ada di Jl. Supadi	106
Gb IV.70. Pemukiman Kali Code	106
Gb IV.71. Pemukiman Kali Code	107





DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Jenis Kerusakan dan Konservasi benda koleksi museum.....	34
Tabel IV.1 Pola aktifitas pengelola	81
Tabel IV.2 Pola aktifitas pengunjung.....	82
Tabel IV.3 Kebutuhan Ruang.....	82
Tabel IV.4 Pengelompokan ruang.....	83
Tabel IV.5 Pola aktifitas staff	84
Tabel IV.6 Pola aktifitas pengelola	85
Tabel IV.7 Pola aktifitas pengunjung.....	85
Tabel IV.8 Fasilitas dan dimensi ruang.....	97
Tabel IV.9 Presentase pemilihan tapak	104

DAFTAR DIAGRAM / BAGAN

Bagan II.1 Struktur organisasi museum oleh suatu badan sendiri / swasta.....	35
Bagan II.2 Struktur organisasi museum oleh pemerintah	36
Bagan II.3 Struktur organisasi untuk museum skala besar	37
Diagram III.1 : Bagan Struktur Organisasi Museum Secara Umum.....	46
Diagram IV.1 : Hubungan ruang museum	86
Diagram IV.2 : Hubungan Ruang Fasilitas Komersial	87



ABSTRAK

Di era modern sekarang ini banyak masyarakat yang kurang memahami dan menghayati kearifan atau budaya lokal di lingkungan sekitar mereka. Kebanyakan masyarakat lebih memilih untuk mengagumi dan mengikuti budaya dari barat atau eropa. Akibat dari kondisi masyarakat yang seperti ini berpengaruh juga terhadap gaya bangunan yang ada di Indonesia sekarang. Arsitek sebagai seorang desainer tempat tinggal juga harus dituntut untuk memenuhi selera pasar yang meniru gaya eropa tersebut. Ada berbagai dampak dengan gaya eropa yang ditiru oleh masyarakat Indonesia ini yaitu permasalahan lingkungan karena bentuk bangunan yang bergaya eropa tidak cocok untuk iklim di Indonesia, bahan – bahan yang ada di Indonesia berbeda dengan bahan – bahan di eropa. Akibatnya terjadi ketidaknyamanan dalam suatu bangunan sehingga bangunan perlu penghawaana buatan, pencahayaan buatan dan menyebabkan masalah lingkungan lainnya seperti banjir.

Pada tahun 1983 ada seorang arsitek Indonesia kelahiran Ambarawa yang membangun permukiman di Kali Code Yogyakarta, beliau adalah Yusuf Bilyarta Mangunwijaya, ide membangun permukiman di Kali Code ini adalah sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terpinggirkan. Pembangunan permukiman ini memakan waktu dua tahun dan hanya dibangun oleh tiga orang tukang kayu dan dua orang tukang batu sisanya adalah penduduk di permukiman Kali Code dan relawan juga mahasiswa seni rupa. Atas karyanya ini Rama Mangunwijaya mendapatkan penghargaan Aga Khan Award yaitu penghargaan tertinggi karya arsitektural di negara berkembang. Gaya arsitektural yang terlihat pada karya – karyanya adalah tektonika arsitektur yaitu kekuatan bangunan yang timbul dari pemilihan dan kualitas bahan, lokal, sistem struktur tradisional, kebenaran struktur dan pencitraan suasana ruang.

Selain Permukiman Kali Code terdapat beberapa karya arsitektural Rama Mangunwijaya antara lain Komplek Sendang Sono, Gedung Keuskupan Agung Semarang, Gedung Bentara Budaya Jakarta, Gereja Katolik Jetis Yogyakarta. Karena jasa – jasanya ini pantaslah jika beliau diabadikan dalam bentuk museum yang nantinya akan menyimpan benda – benda peninggalannya, maket – maket karya arsitektur, penghargaan – penghargaan yang pernah diterimanya, novel – novel karyanya dan perjalanan hidup beliau dari kecil sampai meninggal. Tujuan pembangunan museum ini adalah mengenalkan sosok Y.B Mangunwijaya kepada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk memahami dan menghargai lokalitas lokal, memperdulikan kaum yang miskin, dan memperbaiki kualitas cara pendidikan yang ada sekarang supaya menjadi lebih baik.

